

**Pengaruh Reputasi Kap, Profitabilitas, Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap
Audit Delay
(Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2017-2019)**

Melia Wida Rahmayani¹, Wulan Riyadi², Ayu Gumilang Lestari³, Yogi Ginanjar⁴
Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Majalengka
Email: Meliawidar@unma.ac.id¹ ayu_gumilang@unma.ac.id²
wulanriyadi@unma.ac.id³ yogi.ginanjar@unma.ac.id⁴

ABSTRAK

Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia kami menemukan 3 perusahaan yang tercatat mengalami keterlambatan selama 92 sampai 157 hari dengan faktor yang mempengaruhinya yaitu reputasi KAP, profitabilitas, dan *debt to equity ratio*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh reputasi KAP terhadap *audit delay*, untuk mengetahui profitabilitas terhadap *audit delay*, untuk mengetahui *debt to equity ratio* terhadap *audit delay*, pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Majalengka dan melalui *website* resmi IDX. Populasi dalam penelitian ini adalah 24 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 36 yang terdiri dari 12 perusahaan dengan lama periode penelitian yaitu 3 tahun. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS versi 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

Kata Kunci: *Audit Delay*, *Debt to Equity Ratio*, Profitabilitas, Reputasi KAP

ABSTRACT

Food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange found 3 companies listed as experiencing delays of 92 to 157 days with the influencing factors, namely KAP's reputation, profitability, and debt to equity ratio. This study aims to determine the effect of KAP reputation on audit delay, to determine profitability to audit delay, to determine debt to equity ratio to audit delay, in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period. This study uses quantitative methods and uses secondary data. Secondary data was obtained from the Indonesian Stock Exchange Investment Gallery, Majalengka University and through the website official IDX. The population in this study were 24 companies using purposive sampling method with a total sample of 36 consisting of 12 companies with a long research period of 3 years. The data analysis technique used is descriptive analysis, classical assumption test, multiple regression analysis and hypothesis testing with the help of SPSS version 21 program. The results of this study indicate that KAP reputation has no significant effect on Audit Delay. Profitability has no significant effect on Audit Delay. Debt to Equity Ratio has no significant effect on Audit Delay.

Keywords: *Audit Delay*, *Debt to Equity Ratio*, Profitability, Reputation of KAP

PENDAHULUAN

Laporan keuangan harus memiliki kualitas yang tinggi sebelum diserahkan pada para pengguna laporan keuangan karena pengguna informasi laporan keuangan membutuhkan laporan yang lengkap, transparan, dan informasi yang disajikan tepat waktu. Laporan keuangan tersebut menjadi bermanfaat bagi pengambilan keputusan apabila andal dan relevan, yaitu tersedia pada saat dibutuhkan dan dapat diuji kebenarannya. Nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan faktor yang penting agar laporan keuangan menjadi bermanfaat (Givoly dan Palmon, 1982). Informasi yang relevan harus mempunyai nilai predikif dan tepat waktu. Salah satu aspek penting dalam laporan keuangan adalah ketepatan waktu (*timeliness*) karena jika laporan keuangan disajikan tidak tepat waktu, maka informasi menjadi tidak relevan dalam pengambilan keputusan (Verawati dan Wirakusuma, 2016:2).

Menurut peraturan OJK Nomor 44/POJK.04/2016 perusahaan *go public* wajib menyampaikan laporan tengah tahunan kepada otoritas jasa keuangan paling lambat 60 hari sejak tanggal akhir periode. Laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 90 hari sejak tanggal akhir tahun buku. Apabila perusahaan *go public* tersebut terlambat menyampaikan laporan sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh OJK, maka perusahaan tersebut dikenakan peringatan tertulis, denda, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha, pencabutan izin usaha, pembatalan persetujuan, dan pembatalan pendaftaran. Namun faktanya, terdapat banyak ditemukan emiten yang terlambat dalam melakukan publikasi laporan keuangannya.

Tabel 1.1
Jumlah Perusahaan yang Tidak Tepat Waktu dalam Menyampaikan
Laporan Keuangan Periode 2017-2019

Tahun	Jumlah Perusahaan
2017	17 Emiten
2018	10 Emiten
2019	10 Emiten

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah Sendiri, 2020)

Berdasarkan tabel 1.1, menggambarkan kondisi perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan secara berturut-turut pada tahun 2017 sampai 2019, sebanyak 10 sampai 17 emiten. Salah satu perusahaan sektor makanan dan minuman yang mengalami *audit delay* yaitu PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dikarenakan belum menyampaikan laporan keuangan auditan 2018 dan belum melakukan pembayaran denda.

Hal tersebut disebabkan perusahaan *go public* di Indonesia masih terkendala masalah ketepatan waktu dalam melaporkan laporan keuangan. Lamanya rentang waktu dari tanggal laporan audit hingga tanggal tutup buku laporan keuangan memengaruhi ketepatan waktu perusahaan dalam menerbitkan laporan keuangan. *Audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikannya pekerjaan lapangan oleh auditor independen. Variabel ini diukur secara kuantitatif dalam jumlah hari yaitu: jangka waktu antara tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal yang tertera pada laporan auditor independen (Hersugondo, 2013).

Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan manufaktur yaitu perusahaan industri pengolahan yang

mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Perusahaan sektor makanan dan minuman salah satu andalan dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional yang mana informasi laporan keuangan harus dipublikasikan secara tepat waktu dan akurat. Namun, masih ada beberapa perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan. Berikut ini merupakan tabel perusahaan yang mengalami *audit delay* pada perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2017-2019.

Beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi *audit delay*. Hasil penelitian yang dilakukan Angruningrum dan Wirakusuma (2013), dengan menggunakan variabel penelitian yaitu : Profitabilitas, *Leverage*, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP, Komite Audit dan *Audit delay*. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* yang berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan variabel profitabilitas, kompleksitas operasi perusahaan, reputasi KAP dan komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay* dan secara simultan ukuran perusahaan (variabel kontrol), profitabilitas, *leverage*, kompleksitas operasi perusahaan, reputasi KAP dan komite audit berpengaruh terhadap *audit delay*. Variabel *leverage* berpengaruh terhadap *audit delay* dikarenakan, apabila perusahaan memiliki rasio *leverage* yang tinggi maka resiko kerugian perusahaan tersebut akan bertambah sehingga auditor akan meningkatkan kehati-hatianya dalam melakukan pengauditan sehingga dapat menyebabkan *audit delay*. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilham dan Agus (2017), menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* tidak ada yang berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan variabel reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit delay*.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat beberapa perusahaan yang diduga mengalami *audit delay* dan adanya ketidakonsistenan dalam penelitian terdahulu sehingga peneliti merasa tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH REPUTASI KAP, PROFITABILITAS, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP AUDIT DELAY (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019).”**

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh reputasi KAP terhadap *audit delay*.
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*.
3. Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *audit delay*.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan menggunakan Regresi Linier Berganda.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1 (Constant)	99.157	5.824		17.024	.000		
Reputasi KAP	-12.494	6.537	-.296	-1.911	.065	.899	1.112
Profitabilitas	-.192	.322	-.099	-.596	.555	.772	1.295
Debt to Equity Ratio	-.174	.088	-.334	-1.976	.057	.751	1.331

a. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber: Output SPSS 21 (Data Diolah Sendiri, 2021)

Berdasarkan hasil analisis SPSS 21 diatas, maka didapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 99,157 - 12,494 X_1 - 0,192 X_2 - 0,174 X_3 + \varepsilon$$

Dari persamaan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Konstanta dalam model regresi sebesar 99,157 dan bernilai positif menyatakan bahwa pada saat reputasi KAP, profitabilitas, dan *debt to equity ratio* bernilai nol, maka *audit delay* sebesar 99,157.
- Nilai koefisien regresi reputasi KAP (X_1) sebesar 12,494 dan bernilai negatif artinya bahwa setiap penambahan 1 satuan pada variabel reputasi KAP maka akan mengurangi *audit delay* sebesar 12,494. Sebaliknya, setiap pengurangan 1 satuan pada variabel reputasi KAP maka *audit delay* akan bertambah sebesar 12,494. Dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- Nilai koefisien regresi profitabilitas (X_2) sebesar 0,192 dan bernilai negatif artinya bahwa setiap penambahan 1 satuan pada variabel profitabilitas maka akan mengurangi *audit delay* sebesar 0,192. Sebaliknya, setiap pengurangan 1 satuan pada variabel profitabilitas maka *audit delay* akan bertambah sebesar 0,192. Dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- Nilai koefisien regresi *debt to equity ratio* (X_3) sebesar 0,174 dan bernilai negatif artinya bahwa setiap penambahan 1 satuan pada variabel *debt to equity ratio* maka akan mengurangi *audit delay* sebesar 0,174. Sebaliknya, setiap pengurangan 1 satuan pada variabel *debt to equity ratio* maka *audit delay* akan bertambah sebesar 0,174. Dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

Hasil Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error				Beta
	(Constant)	99.157	5.824		17.024	.000
1	Reputasi KAP	-12.494	6.537	-.296	-1.911	.065
	Profitabilitas	-.192	.322	-.099	-.596	.555
	Debt to Equity Ratio	-.174	.088	-.334	-1.976	.057

a. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber: Output SPSS 21 (Data Diolah Sendiri, 2021)

Hasil Uji t adalah sebagai berikut:

1. Dari tabel 4.9 dapat dilihat bahwa variabel reputasi KAP memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,911 dengan nilai signifikansi sebesar 0,065. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,911 < 2,0345$ dan nilai signifikansi $0,065 > 0,05$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, dengan demikian hipotesis pertama ditolak kebenarannya. Nilai t negatif menunjukkan bahwa reputasi KAP mempunyai hubungan yang tidak searah dengan *audit delay*.
2. Dari tabel 4.9 dapat dilihat bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,596 dengan nilai signifikansi sebesar 0,555. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,596 < 2,0345$ dan nilai signifikansi $0,555 > 0,05$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, dengan demikian hipotesis pertama ditolak kebenarannya. Nilai t negatif menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai hubungan yang tidak searah dengan *audit delay*.
3. Dari tabel 4.9 dapat dilihat bahwa variabel *debt to equity ratio* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,976 dengan nilai signifikansi sebesar 0,057. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,976 < 2,0345$ dan nilai signifikansi $0,057 > 0,05$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, dengan demikian hipotesis pertama ditolak kebenarannya. Nilai t negatif menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* mempunyai hubungan yang tidak searah dengan *audit delay*.

HASIL DAN PEMBAHASAN**1. Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Audit Delay**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini berarti hipotesis pertama ditolak dan tidak terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Verawati dan Wirakusuma (2016) menunjukkan bahwa variabel reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini karena jika emiten atau perusahaan diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan *big four* maka akan mempersingkat *audit delay*, sebaliknya jika emiten atau perusahaan diaudit oleh KAP yang tidak berafiliasi dengan *big four* maka akan memperpanjang waktu *audit delay*.

Sedangkan hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilham dan Agus (2017) yang menyatakan bahwa variabel reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini karena KAP besar memiliki karyawan dalam jumlah besar

dan berkompeten sehingga dapat mengaudit lebih efektif dan efisien sehingga dapat memperpendek terjadinya *audit delay*.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa perusahaan yang menggunakan jasa KAP besar cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Sebab, Kantor Akuntan Publik dengan reputasi yang baik dan berafiliasi dengan KAP *Big Four* mampu melakukan proses audit dengan lebih cepat, karena memiliki ketersediaan teknologi yang lebih maju dan staf spesialis sehingga akan lebih efisien dalam melakukan pelayanan (Lee, 2008). Maka dapat disimpulkan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini berarti hipotesis kedua ditolak dan tidak terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ovan Subawa Putra dan Dwiana Putra (2016) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini karena perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan berekspektasi bahwa auditor melakukan audit dengan tepat waktu, sehingga pengumuman laporan keuangan dapat dilakukan secepatnya, namun hal itu tidak menjadi faktor pendukung terjadinya perpendekan *audit delay*.

Sedangkan hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Alwin dan Rosita (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini karena profitabilitas merupakan faktor utama yang menjadi fokus pengguna laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja atau pengambilan keputusan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa profitabilitas yang lebih tinggi akan membutuhkan waktu lebih singkat dalam pengauditan laporan keuangan, hal ini dilakukan untuk menginformasikan kabar baik secepatnya kepada pengguna laporan keuangan. Apabila profitabilitas perusahaan rendah, maka auditor akan melakukan tugas auditnya dengan lebih hati-hati karena adanya resiko bisnis yang lebih tinggi sehingga akan memperlambat proses audit dan menyebabkan terjadinya *audit delay* (Angruningrum dan Wirakusuma, 2013). Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini berarti hipotesis ketiga ditolak dan tidak terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Devi dan Anang (2016) menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini karena perusahaan yang memiliki tingkat *debt to equity ratio* baik tinggi maupun rendah akan tetap meminimalisasikan *audit delay* untuk meyakinkan dan meningkatkan kepercayaan kepada pengguna laporan keuangan bahwa perusahaan tetap dalam kondisi yang sehat. Jadi, proporsi *debt to equity ratio* yang tinggi tidak menjadi sinyal utama untuk menunjukkan kesehatan keuangan perusahaan yang buruk.

Sedangkan hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Marta, dkk (2016) yang menyatakan bahwa variabel *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini karena tingginya *debt to equity ratio* menandakan

tingginya resiko keuangan dan perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata masyarakat. Pihak manajemen cenderung akan menunda publikasi atas laporan keuangan dikarenakan berita buruk tersebut.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa tingginya rasio *debt to equity ratio* mencerminkan tingginya resiko keuangan perusahaan. Tingginya resiko ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau hutangnya baik berupa pokok maupun bunga. Maka pihak manajemen cenderung menunda penyampaian laporan keuangan yang berisi berita buruk. Maka dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah diuraikan, maka penulis mengambil kesimpulan mengenai pengaruh reputasi KAP, profitabilitas dan *debt to equity ratio* terhadap *audit delay* adalah sebagai berikut:

1. Reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.
3. *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *audit delay* dapat terjadi tidak hanya dari ketiga faktor pada variabel penelitian ini tetapi dikarenakan dari keterlambatannya suatu perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan tahunannya untuk di audit oleh auditor. Maka perusahaan harus melaporkan laporan keuangan tidak melebihi batas waktu pelaporan yakni 31 Desember.
2. Reputasi KAP tidak menjadi acuan dalam memperpendek proses audit karena dalam mengaudit laporan keuangan pasti menggunakan standar audit yang sama, sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Oleh karena itu perusahaan sebaiknya melakukan pelaporan laporan keuangan dengan tepat waktu sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.
3. Penulis tidak terlepas dari keterbatasan, maka dari itu penulis memberikan saran untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel-variabel diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang bervariasi yang dapat menggambarkan apa saja yang dapat berpengaruh terhadap *audit delay* seperti ukuran perusahaan, opini auditor, komite audit, kepemilikan laba rugi dan lain-lain. Serta menambahkan jumlah data dan lingkup penelitian. Tidak terbatas hanya pada perusahaan makanan dan minuman saja, serta diharapkan untuk menambah periode penelitian agar hasil yang didapat lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwin Malik Ibrahim dan Rosita Suryaningsih. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Reputasi KAP, dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Selama Periode 2012-2014). *Jurnal Ultima Accounting*. Vol.8, No.1.
- Angruningrum, Silvia dan Wirakusuma, Made Gede. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP, dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 5(2). Hal:251-270.
- Devi Eka Z. dan Anang Subardjo. 2016. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. ISSN: 2460-0585. Vol. 5, No. 1.
- Givoly, D. and Palmon. 1982. *Timeliness of Annual Earnings Announcements: Some Empirical Evidences*. *The Accounting Review*, 57(3): 485-508.
- Hersugondo dan Andi Kartika. 2013. Prediksi Probabilitas Audit Delay dan Faktor Determinannya. *Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*. No. 351/Th.XX/Oktober 2013. ISSN:0853-8778 Fakultas Ekonomi Universitas Stikuban Semarang.
- Ilham Hartono Putro dan Agus Endro Suwarno. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi*. ISSN:2460-0784. Hal 409-424.
- Lee, Ho-Young and Jahng, Geum Joo. 2008. Determinans of Audit Report Lag: Evidence from Korea-An Examination of Auditor-Related Factor's. *The Journal of Applied Business Research*. Volume 24 Number 2.
- Marta, dkk. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Opini Auditor, dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji. Kepulauan Riau.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 44/POJK.04/2016 tentang Laporan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
- Ovan Subawa Putra dan Dwiana Putra. 2016. Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Opini Auditor, Profitabilitas, Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Audit Delay*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.14.3 (2016). ISSN: 2302-8559. Hal: 2278-2306
- Verawati, Ni Made Andhika dan Wirakusuma, Made Gede. 2016. Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit, dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN:22302-8556. Vol.17, No.2.
- www.idx.co.id Diakses pada 27 Oktober 2020, Pukul 08:45 WIB.